

COMPARATIVE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION COSTS OF CONVENTIONAL CONCRETE SLABS WITH AAC (Autoclaved Aerated Concrete) PANEL SLABS

Nama : NAZILATUL NUR FATAH

NIM : 212322201030

ABSTRACT

The construction industry is developing rapidly along with technological advances. This is accompanied by an increasing number of resource options, materials, and work methods available for construction projects, which naturally aims to improve the quality and quantity of work. This allows project managers to choose a specific construction method from several alternatives. One effort undertaken by project managers is to replace conventional methods with new, more modern ones. One such effort is the innovation of the plate method using panels as an alternative to the conventional plate method. From the results of the study, it was found that the calculation of the conventional floor slab work RAB for a 2-story office in Kediri city was Rp. 222,061,956.76 (from MC-0%) and the actual cost of the work was Rp. 199,113,443.36 (from MC-100%) with a difference of Rp. 22,948,513.40. RAB there was a reduction in volume and cost of 10.34% from the MC-0 budget plan. Meanwhile, to calculate the cost of the panel plate there are 2 ways, namely using the AHSP panel plate & using the price from the service provider. For the cost of using the AHSP in Kediri city is Rp. 241,018,994.48, while using the cost from the service provider is Rp. 170,400,000.00. To compare the cost of conventional plate work with panel plates, it is calculated based on the most efficient cost in calculating the cost of the work. For the cost of the panel plate is Rp. 170,400,000.00. With the actual cost of conventional floor slab work (MC-100) of Rp 199,113,443.36, this means a ratio of 14.42%. Therefore, panel floor slab work is 14.42% cheaper than conventional floor slab work.

Keywords: Conventional slab, Panel slab, cost efficiency, implementation method

ANALISIS PERBANDINGAN BIAYA PELAKSANAAN PELAT BETON KONVENTSIONAL DENGAN PELAT PANEL AAC (Autoclaved Aerated Concrete)

Nama : NAZILATUL NUR FATAH
NIM : 212322201030

ABSTRAK

Perkembangan dunia konstruksi semakin pesat seiring terjadinya kemajuan teknologi. Diikuti juga dengan semakin banyaknya pilihan sumber daya, material dan metode kerja yang bisa digunakan dalam mengerjakan suatu proyek konstruksi, yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pekerjaan. Hal ini memungkinkan pengelola proyek untuk memilih salah satu metode pelaksanaan konstruksi tertentu dari beberapa alternatif metode pelaksanaan konstruksi yang ada. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pengelola proyek adalah mengganti cara-cara konvensional dengan metode baru yang lebih modern. Salah satu upaya yang dilakukan dengan memunculkan inovasi metode pelat menggunakan panel sebagai alternatif lain dari metode pelat konvensional. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perhitungan diperoleh RAB pekerjaan pelat lantai konvensional untuk kantor 2 lantai kota kediri sebesar Rp. 222.061.956,76 (dari MC-0%) dan biaya real pekerjaan sebesar Rp 199.113.443,36 (Dari MC-100%) dengan selisih sebesar Rp 22.948.513,40 RAB terdapat pengurangan volume dan biaya sebesar 10,34% dari rencana anggaran biaya MC-0. Sedangkan untuk menghitung biaya pelat panel ada 2 cara, yaitu menggunakan AHSP pelat panel & menggunakan harga dari penyedia jasa. Untuk biaya menggunakan AHSP kota kediri sebesar Rp 241.018.994,48, Sedangkan dengan menggunakan biaya dari penyedia jasa yaitu sebesar Rp.170.400.000,00. Untuk membandingkan biaya pekerjaan pelat konvensional dengan pelat panel, maka dihitung berdasarkan biaya yang paling efisiensi pada perhitungan biaya pekerjaan tersebut. Untuk biaya pelat panel sebesar Rp.170.400.000,00. dengan biaya real pekerjaan pelat lantai konvensional (MC-100) sebesar Rp 199.113.443,36, yang berarti mempunyai perbandingan sebesar 14,42% , maka dari itu pekerjaan pelat lantai panel lebih murah 14,42% dibandingkan pelat lantai konvensional.

Kata kunci: Pelat konvensional, Pelat panel, efisiensi biaya, metode pelaksanaan